

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kertosari, Lampung Selatan, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang berjudul **“PENGEMBANGAN PEMASARAN KERUPUK PANGSIT PADA UMKM KERTOSARI MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI”**.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karna itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini semoga bantuannya mendapatkan balasan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awal kegiatan dan pembuatan laporan hingga selesai.
2. Bapak dan ibu beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr.(Can). Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc., selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Susanti, SE.,M.M Ketua Program Studi Manajemen IIB DARMAJAYA.

5. Sushanty Saleh, S.Kom.,M.T.I. selaku dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Segenap masyarakat Desa Kertosari Kecamatan Tanjungsari Lampung Selatan yang senantiasa mendukung setiap agenda dan program kerja yang penulis buat.
7. Bapak Agus selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Kami berharap banyak laporan ini dapat berguna bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di periode selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, Agustus 2022  
Penulis,

Ersan Firwansyah  
1812110305



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Mahasiswa sebagai Ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat pisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Demi menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademika menggalakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang mahasiswa terima selama proses kuliah. Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat ( PKPM ) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan utama lainnya adalah meningkatkan ide kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Desa tempat dilaksanakannya PKPM. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari yang terdiri dari 8 desa di Kecamatan tanjung sari salah satu nya di desa kertosari . Di Kecamatan tanjung sari terdapat 8 kelompok yang melaksanakan PKPM.

Dalam pelaksanaan PKPM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menentukan permasalahan dan mengembangkan UMKM yang ada di desa. Salah satu UMKM di desa yaitu Krupuk pangsit, produksi pangsit di desa Kertosari khususnya di rumah Produksi bapak agus juga menyediakan olahan makanan lainnya seperti donat,roti dan tusuk gigi. namun penjualan kerupuk pangsit hanya di jual di lokalan saja. Sehingga menimbulkan kurangnya peminatan konsumen dalam penjualanya. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan penjualan produk seperti penjualan di market place agar produk lebih diminati masyarakat dengan melihat di social media.

### 1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Kertosari merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Kertosari secara administratif terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman 314 ha/m<sup>2</sup>, dengan rincian luas persawahan sebesar 72 ha/m<sup>2</sup>, luas perkebunan 950 ha/m<sup>2</sup>, luas kuburan 5 ha/m<sup>2</sup>, luas pekarangan 316 ha/m<sup>2</sup>, luas taman 0 ha/m<sup>2</sup>, luas perkantoran 1 ha/m<sup>2</sup>, dan luas prasarana lainnya sekitar 609 ha/m<sup>2</sup>, sehingga total keseluruhan wilayah menurut penggunaannya sebesar 2.167 ha/m<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayah Desa Kertosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Malangsari.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wonodadi dan Sidomukti.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mulyosari dan Wawasan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa PTPN VII dan P.Simpang

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Kertosari adalah petani. Dengan rincian yaitu Kepala Keluarga yang memiliki lahan pertanian sekitar 1.752 keluarga, yang tidak memiliki sekitar 563 kepala keluarga, memiliki berukuran 1 ha sekitar 869 keluarga, memiliki 1,0-5,0 ha sekitar 679 keluarga, memiliki 5,0-10 ha sekitar 168 keluarga, dan yang lebih dari 10 ha berjumlah 9 keluarga.

Namun terdapat beberapa masyarakat yang menggerakkan rumah produksi. Salah satunya rumah Produksi Bapak Agus yang memproduksi aneka makanan berbahan dasar tepung dan kemudian diolah menjadi Donat, Roti, Tusuk Gigi serta Kerupuk Pangsit yang bisa menghasilkan nilai jual yang tinggi. Namun dalam maka saya selaku mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

### **1.1.2. Profil BUMDES**

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di Desa Kertosari kegiatannya sudah tidak berjalan dari tahun 2019.

### **1.1.3. Profil UMKM**

Pangsit adalah produk makanan yang dibuat dari campuran tepung terigu dan bahan makanan lain yang kemudian dicetak dengan berbagai bentuk dan digoreng. Kerupuk pangsit bisa ditambahkan pada bakso atau mie ayam sebagai pelengkap. Kerupuk pangsit memiliki rasa renyah dan gurih. Kerupuk pangsit juga merupakan makanan ringan yang digemari masyarakat. Agar kerupuk pangsit dapat terjaga sampai ketangan masyarakat / konsumen diperlukan kemasan yang dapat melindungi kerupuk dari benturan, tekanan, uap air, dan sebagainya. UMKM ini milik perseorangan yang dikelola sendiri dan memiliki 2 karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada “Produksi Kemasan Kerupuk Pangsit” yang terdapat di Desa Sinar Rezeki yaitu dengan mengangkat judul **“PENGEMBANGAN PEMASARAN KERUPUK PANGSIT PADA UMKM KERTOSARI MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan temuan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengembangan pemasaran produk pada kerupuk pangsit untuk meningkatkan nilai jual di Desa Kertosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung selatan?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM**

### **1.3.1. Tujuan PKPM**

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Membuat pengembangan pemasaran pada kerupuk pangsit supaya lebih diminati masyarakat/konsumen.
- 2) Meningkatkan daya jual di masyarakat.

### **1.3.2. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IBI Darmajaya,

Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah,

Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha

masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.

#### **1.4. Mitra yang Terlibat**

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

- 1) Bapak Agus selaku pemilik UMKM Kerupuk Pangsit.
- 2) Masyarakat Desa Kertosari yang bekerja di UMKM tersebut.



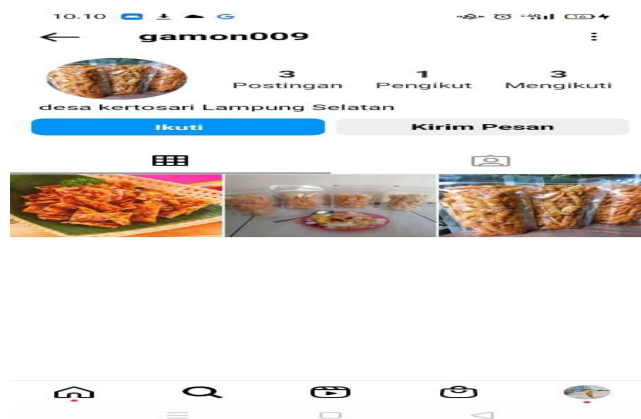
## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1. Program-Program yang Di Laksanakan

Program yang saya laksanakan dalam kegiatan PKPM ini dari hari pertama saya melakukan kegiatan membantu pemulihan UMKM dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengunjungi UMKM kerupuk pangsit untuk meningkatkan UMKM dalam proses produksi.
- 2) Memberikan inovasi pengembangan penjualan di market place pada kerupuk pangsit.



Gambar 1 penjualan Kerupuk Pangsit

- 3) Membantu pembuatan Kerupuk Pangsit.
- 4) Membantu memasarkan ke masyarakat sekitar dan kepada rekan-rekan.

#### 2.2. Waktu Kegiatan

Dalam kegiatan PKPM ini saya melaksanakan program – program diatas dengan pembagian waktu yang saya akan jelaskan melalui tabel sebagai berikut:

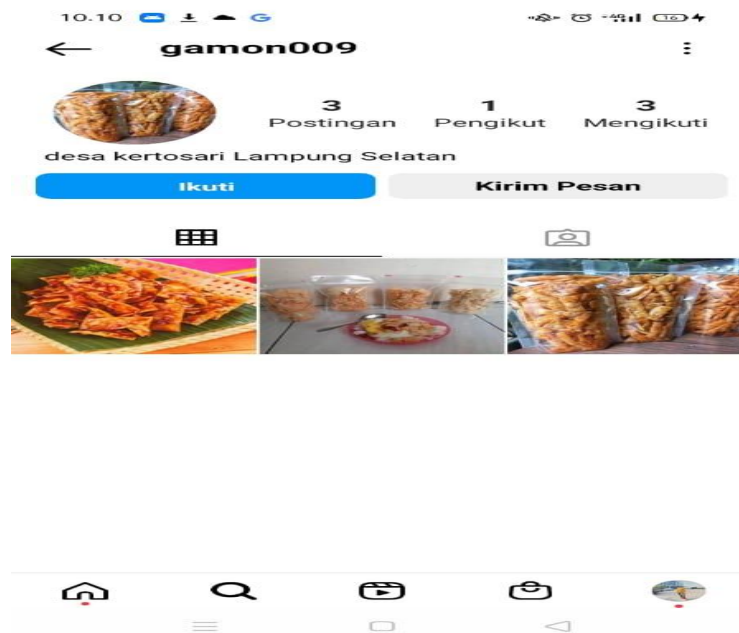
**Tabel 2.1. Waktu Kegiatan**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1	Sabtu / 16 Juli 2022	Meminta izin kepada Kepala Desa Kertosari	Desa Kertosari	Terlaksana
2	Selasa / 9 Agustus 2022	Kunjungan Paskibraka di SMA As-Salam	SMA As-Salam	Terlaksana
3	Jumat/ 12 Agustus 2022	Sosialisasi Pengenalan Teknologi Laptop pada Siswa di SDN 1 Kertosari	Siswa SDN 1 Kertosari	Terlaksana
4	Minggu/ 14 Agustus 2022	Panitia Lomba Senam dalam Memperingati 17 Agustus 2022	Anak-Anak Desa Kertosari	Terlaksana
5	Rabu / 17 Agustus 2022	Pelaksanaan Upacara 17 Agustus 2022 di Lapangan Kertosari	Seluruh Masyarakat	Terlaksana
6	Senin / 22 Agustus 2022	Kunjungan UMKM Tempe Desa Kertosari	UMKM Tempe Desa Kertosari	Terlaksana
7	Senin / 22 Agustus 2022	Meminta Izin ke UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	UMKM kerupuk pangsit pak Agus	Terlaksana
8	Selasa/ 23 Agustus 2022	Mengunjungi UMKM utuk Meningkatkan UMKM dalam proses produksi	UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	Terlaksana
9	Selasa / 23 Agustus 2022	Membantu pembuatan Kerupuk Pangsit UMKM Pak Agus	UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	Terlaksana
10	Kamis / 25 Agustus 2022	Membantu promosi UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	Sosial Media, Rekan-Rekan dan Masyarakat sekitar	Terlaksana

## 2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1. Mengunjungi UMKM untuk Meningkatkan UMKM dalam Kualitas Produksi

Mengunjungi UMKM termasuk salah satu progres dari kegiatan yang saya laksanakan dimasa PKPM, dari hasil kunjungan saya ke UMKM Kerupuk Pangsit milik Pak Agus, Selaku mahasiswa memberikan inovasi berupa pembuatan akun media sosial yaitu instagram dengan username instagram yaitu @gamon009, website [www.kertopangsit.com](http://www.kertopangsit.com), dan akun shopee @kertosarigeh dengan tujuan mendapatkan konsumen baru, memperluas area penjualan tidak hanya disekitar melainkan media sosial juga. Manfaatnya pemilik mulai berani untuk mencoba memasarkan produk melalui media sosial yaitu instagram, memperluas pangsa pasar untuk dapat bersaing lebih ketat lagi, dan mampu bertahan di tengah Era New Normal. Penggunaan media sosial seperti Instagram ini berguna untuk meningkatkan penjualan Kerupuk Pangsit.



Gambar 8. Penjualan kerupuk Pangsit Pak Agus

Pengetahuan Mengenai teori-teori Manajemen dan penanganan masalah Pak Agus selaku pemilik usaha UMKM Kerupuk Pangsit disana memiliki beberapa karyawan dan apa yang dibutuhkan oleh Pak Agus adalah ilmu manajemen untuk mengatur perkembangan UMKM miliknya Pendidikan manajemen yang di ajarkan ialah mengenai ilmu ilmu dasar manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuading*, *controlling* yang sangat berperan penting dalam pengembangan UMKM.

Selain ilmu dasar manajemen saya juga mengajarkan tentang manajemen sumber daya manusia yang mana saya lakukan karna mengingat Pak Agus sudah memiliki beberapa pegawai dan saya merasa ilmu cara memanage sumber daya manusia akan menjadi titik baru buat Pak Agus dan beberapa contoh manajemen konflik yang sering terjadi.



Gambar 9. Mengunjungi UMKM

### **2.3.2. Sosialisasi Pengenalan Teknologi Laptop pada Siswa di SDN 1 Kertosari**

Laptop menjadi perangkat yang sangat membantu pekerjaan manusia. Berbagai macam fungsinya dimiliki untuk memudahkan urusan banyak orang, terutama para pelajar, dosen, mahasiswa, pekerja kantor, *freelancer* dan lainnya. Salah satunya siswa SDN 1 Kertosari yang

mayoritas siswanya belum sepenuhnya mengetahui kegunaan laptop, hanya mengenal bentuknya saja.



Gambar 3. Sosialisasi Pengenalan Teknologi Laptop pada Siswa



Gambar 4. Sosialisasi di SDN 1 Kertosari

### **2.3.3. Panitia Lomba Senam dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2022**

Dalam menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (HUTRI) Sebagian besar masyarakat diseluruh Indonesia menyambutnya dengan semarak dan semangat dengan memerikan beberapa perlombaan yang dapat diikuti oleh masyarakat tempat tinggalnya. Salah satunya Desa Kertosari dengan mengadakan lomba senam sehat. Kegiatan ini dilaksanakan dan diikuti oleh anak-anak.



Gambar 5. Panitia Lomba Senam Memperingati HUTRI

#### **2.3.4. Pelaksanaan Upacara HUTRI 17 Agustus 2022 di Lapangan Desa Kertosari**

Upacara adalah pelaksanaan peringatan Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia atau biasa dikenal dengan Tujuh Belasan yang dilaksanakan setiap tahunnya pada tanggal 17 Agustus. Rakyat Indonesia merayakan dan mensyukuri Peringatan Kemerdekaan Bangsa Indonesia dengan meriah, mulai dari melaksanakan upacara bendera hingga melakukan berbagai macam perlombaan. Salah satunya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kertosari dan sekitarnya yang melaksanakan Upacara di Lapangan Desa Kertosari Kecamatan Tanjungsari.



Gambar 6. Upacara Peringatan HUTRI di Lapangan Kertosari

### 2.3.5. Kunjungan UMKM Tempe di Desa Kertosari

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 Tahun 2008. Selain itu UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. di Desa Kertosari salah satu UMKM yang ada yaitu UMKM Tempe.



Gambar 7. Kunjungan UMKM Tempe di Desa Kertosari

### 2.3.6. Kunjungan Paskibraka di SMA As-Salam

Paskibraka merupakan singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka. Anggota paskibraka merupakan siswa pelajar SMA/Sederajat yang diseleksi untuk dipilih menjadi anggota terbaik dan siap saat mengibarkan Bendera Merah Putih pada 17 Agustus 2022. Salah satu petugas yang ditugaskan untuk mengibarkan Bendera Merah Putih adalah SMA As-Salam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 2 Kunjungan Paskibraka di SMA As-Salam

### **2.3.7. Membantu Pembuatan dan Pengemasan Kerupuk Pangsit Untuk Meningkatkan Produksi**

Kerupuk pangsit memiliki struktur yang renyah namun rapuh. Kerupuk pangsit juga sangat cocok untuk dijadikan pelengkap makanan seperti bakso atau mie ayam. Pembuatan kerupuk pangsit sebenarnya tidak terlalu sulit. Bahan-bahan yang dibutuhkan cukup sederhana. Dalam satu hari proses pembuatan kerupuk pangsit mencapai 10 kg, namun yang terjual cepat hanya setengahnya saja. Bahkan ada beberapa waktu mengalami penurunan produksi dan kerugian. Oleh sebab itu disini saya selaku mahasiswa PKPM IIB Darmajaya membantu Pembuatan dan Pengemasan Kerupuk pangsit agar lebih diminati konsumen sehingga bisa meningkatkan produksi dan daya jual dimasyarakat sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki.

Pengembangan atau inovasi produk berkaitan erat dengan manajemen yang terlibat dalam pengembangan produk baru. Menurut Simamora (2019) menyatakan bahwa pengembangan atau inovasi produk merupakan sebuah proses pencarian ide atau gagasan untuk produk baru dan mengkonversikannya kedalam lini produk yang telah berhasil dipasarkan. Pencarian produk baru ini didasarkan pada anggapan bahwa target pasar menginginkan unsur yang baru. Oleh karena itu pengenalan



produk atau inovasi dalam produk yang baru dapat membantu dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan atau UMKM.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembuatan Kerupuk pangsit ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Membuat adonan pangsit
- 3) Menggiling adonan agar mudah dibentuk

\



Gambar 10. Menggiling Adonan Kerupuk Pangsit

- 4) Mencetak atau Memotong Adonan Kerupuk Pangsit



Gambar 11. Mencetak Adonan Kerupuk Pangsit

5) Menggoreng Kerupuk Pangsit



Gambar 12. Menggoreng Kerupuk Pangsit

6) Mengemasi Kerupuk Pangsit

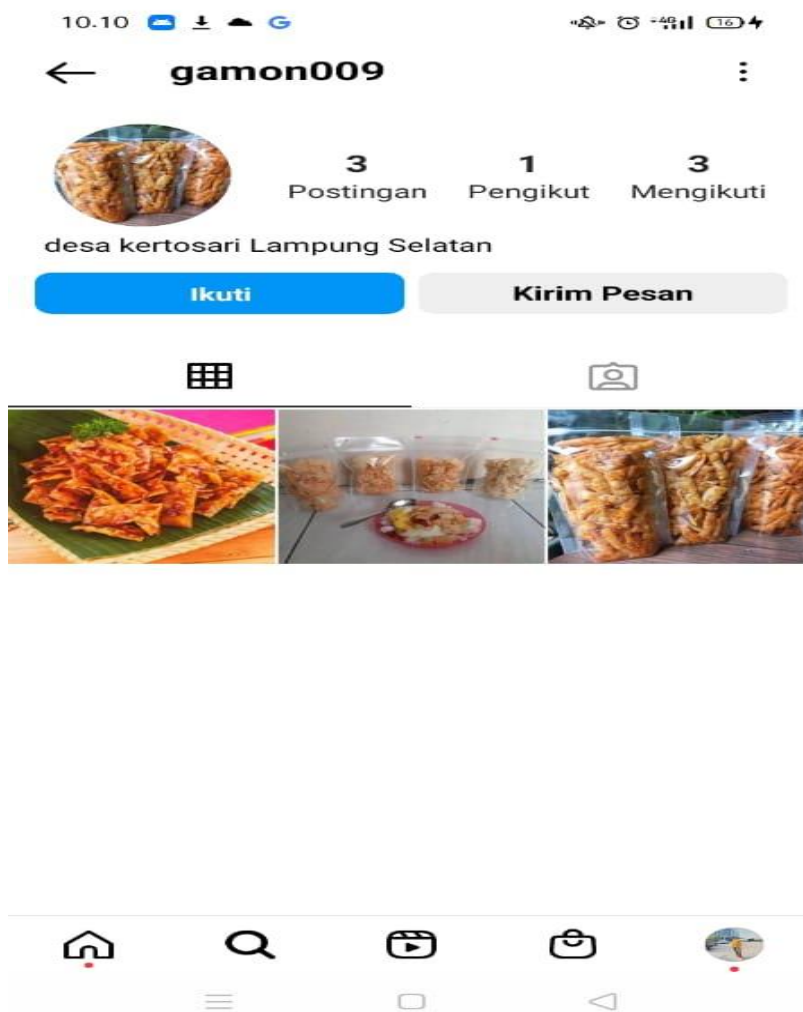
7) Siap Memasarkan



Gambar 13. Siap Memasarkan

### 2.3.8. Promosi dan Penjualan Online

Selaku mahasiswa memberikan inovasi berupa pembuatan akun media sosial yaitu instagram dengan username instagram yaitu @gamon09, website [www.kertopangsit.com](http://www.kertopangsit.com), dan akun shopee @kertosarigeh dengan tujuan mendapatkan konsumen baru, memperluas area penjualan tidak hanya disekitar melainkan media sosial juga. Manfaatnya pemilik mulai berani untuk mencoba memasarkan produk melalui media sosial yaitu instagram, memperluas pangsa pasar untuk dapat bersaing lebih ketat lagi, dan mampu bertahan di tengah Era New Normal. Penggunaan media sosial seperti Instagram ini berguna untuk meningkatkan penjualan Kerupuk Pangsit.



### 2.3.9. Pengembangan Pemasaran Sosial Media UMKM Kerupuk Pangsit

Melakukan Pemasaran Kerupuk Pangsit adalah strategi yang saya lakukan untuk menambah jumlah penjualan dan keuntungan bagi UMKM tersebut. Salah satunya yang telah terjual dimarketplace Facebook adalah Kerupuk Pangsit dengan kemasan yang berjumlah seberat 2 kg dan 5 kemasan yang pouch.

## **2.4. Dampak Kegiatan**

### **2.4.1. Dampak Pengembangan Pemasaran Untuk UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus**

Pengembangan pemasaran merupakan hal terpenting dalam pengolahan jual beli produk. Supaya di minati oleh masyarakat kerupuk pangsit kita jual secara online agar mudah di promosikan. Dalam hal ini Pengembangan Pemasaran Kerupuk Pangsit yang diberikan kepada UMKM memiliki dampak yang positif yaitu dapat meningkatkan penjualan serta diapresiasi oleh pemilik UMKM. Di era modern saat ini, kehadiran internet mampu mengubah banyak hal dalam kehidupan kita. Internet mampu mengubah cara kita berinteraksi, berperilaku hingga cara untuk menjalankan bisnis. Contohnya saat ini berkat kehadiran platform e-commerce yang menjadi wadah jual beli antar konsumen. Itulah sedikit gambaran dari e-business. Secara sederhana, E-business atau Eletronic business dapat diartikan sebagai segala kegiatan bisnis di internet. Jadi tidak hanya bicara tentang jual-beli ataupun penyediaan jasa, tetapi juga pelayanan pelanggan dan kerja sama dengan rekan bisnis mengandalkan perangkat yang terkoneksi dengan internet.

### **2.4.2. Dampak Kegiatan PKPM untuk UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus**

Dalam suatu usaha, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu hal terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Kegiatan PKPM ini memiliki dampak cukup baik. Kegiatan yang saya lakukan mendapatkan apresiasi dari pemilik UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus, saya mengajarkan cara memasarkan produk dengan menjual produk di media social agar dapat lebih praktis dan memperluas penjualan supaya konsumen mudah membelinya.

### **2.4.3. Dampak Kegiatan PKPM untuk Masyarakat**

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti pada siswa sekolah dasar lebih mengetahui tentang penggunaan laptop, masyarakat bisa lebih aktif dalam mengikuti perlombaan seperti senam sehat khususnya anak-anak, masyarakat menyadari bahwa kegiatan upacara 17 agustus itu penting yang harus diikuti, serta membantu masyarakat untuk bisa

mengembangkan UMKM khususnya dalam meningkatkan daya jual sebagai upaya menunjang penapatan ekonomi masyarakat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan kesimpulan selama proses kegiatan PKPM telah menghasilkan beberapa program kerja seperti meningkatkan UMKM dalam proses Produksi, membantu proses pemasaran dengan penjualan online agar konsumen mudah membeli, membantu pembuatan Kerupuk Pangsit dan pengemasannya, mengenalkan anak-anak SDN 1 Kertosari lebih mengetahui tentang menggunakan teknologi laptop. Dari kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Semua program kerja terlaksana dengan baik dan lancar, dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ekonomi masyarakat Desa Kertosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Keberhasilan program-program PKPM pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat.
- 3) Dalam kegiatan PKPM ini dilatih untuk bisa bersosialisasi dengan masyarakat Desa Kertosari.

#### **3.2. Saran**

##### **3.2.1. Bagi Masyarakat Desa Kertosari**

- 1) Masyarakat lebih meningkatkan sosialisasi kegiatan
- 2) Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa PKPM semoga dapat diteruskan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

##### **3.2.2. Bagi Mahasiswa PKPM Berikutnya**

- 1) Menciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat.

- 2) Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.
- 3) Perlu adanya kesiapan mental fisik, karena harus bersosialisasi kepada masyarakat setempat
- 4) Mahasiswa hendaknya mengetahui secara rinci akan prioritas kebutuhan masyarakat dan menilai sumber daya yang ada untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal agar dapat memaksimalkan peran mahasiswa dan juga masyarakat

### **3.2.3. Bagi IIB Darmajaya**

- 1) Dalam kegiatan pembekalan mahasiswa dilakukan secara benar untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang apa yang akan mereka hadapi baik secara teori ataupun praktek.
- 2) Sebagai program yang wajib dilakukan oleh Mahasiswanya, pihak IIB Darmajaya diminta untuk lebih mematangkan pelatihan pengerjaan dari Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM ).
- 3) Dalam Perizinan harus dilakukan secara keseluruhan agar Mahasiswa sebagai peranan yang berjalan dikegiatan PKPM tidak mendapatkan kendala yang rumit.

### **3.3. Rekomendasi**

Kerupuk pangsit adalah produk makanan yang dibuat dari campuran tepung terigi dan bahan makanan lain yang kemudian dicetak dan digoreng. Kerupuk pangsit dapat ditambahkan pada bakso atau mie ayam sebagai pelengkap. Kerupuk pangsit juga memiliki tekstur yang keras namun rapuh (renyah).

Salah satunya adalah UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus melakukan pengembangan penjualan yang lebih meningkat lagi bukan penjualan hanya di area Desa Kertosari saja tetapi juga bisa mengekspor kerupuk pangsit kesekitar kecamatan tanjungsari maupun keluar wilayah kecamatan hingga mencapai wilayah kabupaten dan kota.



Dalam hal ini saya merekomendasikan UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus melakukan pengembangan seperti UMKM Kerupuk Pangsit Okkot yang dimana UMKM Kerupuk Pangsit Okkot sukses dalam mengembangkan bisnis model kemitraan ditengah COVID-19 dari makassar ke wilayah luar kota makassar dengan enam varian rasa. Kerupuk Pangsit Okkot adalah salah satu makanan ringan yang sangat digemari masyarakat pada saat bekerja maupun bersantai dan dapat dihidangkan sebagai pelengkap makanan lain seperti mie dan bakso dengan menetapkan harga terjangkau yang bisa dibeli oleh kelompok masyarakat dari berbagai kalangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr.Sutedi, S.Kom.,M.TI, dkk.(2022). Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun Ajaran 2021/2022. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

[https://www.tokomesin.com.Peluang-usaha-kerupuk-pangsit-dan-analisanya.](https://www.tokomesin.com/Peluang-usaha-kerupuk-pangsit-dan-analisanya)

Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022 pukul 12.30 WIB

[https://market.uad.ac.id.product-keripik-pangsit-market-UAD.](https://market.uad.ac.id/product-keripik-pangsit-market-UAD) Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022 pukul 15.30 WIB

## LAMPIRAN











